

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas sosial merupakan salah satu unsur pelaksana otonomi daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang sosial berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Tugas utama dari Kantor Dinas Sosial yaitu untuk memberikan bantuan kepada pihak-pihak/lembaga yang membutuhkan bantuan. Salah satunya adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) atau yang sebelumnya bernama Panti Asuhan. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ini adalah salah satu bagian dari Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yang merupakan organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. Menurut data Dinas Sosial Provinsi Gorontalo, ada sekitar 426 anak yang terdaftar di LKSA yang ada di Kota Gorontalo. Dimana 426 anak tersebut tersebar di 9 LKSA.

Tabel 1.1 Daftar Nama LKSA dan Jumlah Anak di Kota Gorontalo

No.	Nama LKSA	Jumlah Anak dalam LKSA
1	Al Hijrah	10
2	Marhamah	48
3	Harapan Umat	26
4	Darul Mubin	60
5	Moosalamati	71

6	Al Kautsar	46
7	Al Amin	98
8	Nurul Qalby	32
9	Titian Umat	35

(sumber: Dinas Sosial Provinsi Gorontalo, 2017)

Bantuan yang diberikan oleh pihak Dinas Sosial kepada pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Kota Gorontalo sudah merata dalam 9 lokasi. Namun, yang menjadi kendala adalah pada saat penentuan pemberian bantuan kepada anak-anak yang ada LKSA yang dilakukan oleh Dinas Sosial khususnya bagian Rehabilitasi Sosial masih mengalami kesulitan seperti pengolahan datanya membutuhkan ketelitian, mengingat banyaknya anak yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang ada di Provinsi Gorontalo, hal itu membuat sering terjadinya kesalahan dalam penentuan bantuan siapa yang harus di dahulukan, sehingga bantuan yang di berikan tidak tepat sasaran. Maka diperlukan suatu sistem untuk membantu hal tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibuat sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak bagian Rehabilitasi Sosial untuk menentukan anak-anak yang berhak menerima bantuan dengan menggunakan Metode *ELECTRE (Elimination Et Choix Traduisant La Realite)*. Dengan diterapkannya Metode *ELECTRE* dalam sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan diatas. Serta pada penelitian ini juga akan dikembangkan dengan pemetaan lokasi LKSA yang ada di Kota Gorontalo.

Sehingga memudahkan masyarakat dalam mencari informasi lokasi LKSA yang ada di Kota Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Menerapkan Metode *ELECTRE (Elimination Et Choix Traduisant La Realite)* dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Anak-anak Penerima Bantuan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima bantuan kepada anak-anak di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang ada di Kota Gorontalo.
2. Pemetaan lokasi LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang ada di Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode *ELECTRE (Elimination Et Choix Traduisant La Realite)* dalam sistem pendukung keputusan penentuan anak-anak penerima bantuan di Lembaga Sosial Kesejahteraan Sosial (LKSA).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pihak Rehabilitasi Sosial untuk mengetahui anak-anak yang belum dan yang telah mendapatkan bantuan.

2. Mempermudah pihak Rehabilitasi Sosial untuk menentukan anak-anak penerima bantuan.
3. Memberikan kontribusi pada metode yang digunakan yaitu metode *ELECTRE (Elimination Et Choix Traduisant La Realite)*.
4. Mempermudah masyarakat dalam mencari informasi lokasi LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) yang ada di Kota Gorontalo.